UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola Distribusi dan Pengobatan Skabies Di RSUP Dr. Sardjito (1 September 1991 - 31 Agustus 1992)
Danutyas Widodo, Dr. Sunardi Radiono ; Dra. Sri Sumarni, SU
Universitas Gadjah Mada, 1993 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Motto : - *Lawan* yang paling dahsyat ada pada *diri sendiri*.

- *Kerendahan hati* merupakan ruang tunggu bagi *kesempurnaan*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola Distribusi dan Pengobatan Skabies Di RSUP Dr. Sardjito (1 September 1991 - 31 Agustus 1992)
Danutyas Widodo, Dr. Sunardi Radiono ; Dra. Sri Sumarni, SU
Universitas Gadjah Mada, 1993 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada :

* Bapak-Ibu yang tercinta.

* Adik-adikku yang kusayangi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola Distribusi dan Pengobatan Skabies Di RSUP Dr. Sardjito (1 September 1991 - 31 Agustus 1992)
Danutyas Widodo, Dr. Sunardi Radiono ; Dra. Sri Sumarni, SU
Universitas Gadjah Mada, 1993 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penyakit skabies merupakan penyakit rakyat sejak jaman dahulu. Penyakit ini prevalensinya cenderung tinggi pada anak usia sekolah dan usia remaja. Keluhan pada penderita skabies adanya rasa gatal terutama malam hari sehingga mengganggu kegiatan penderita sehari-hari.

Dari permasalahan itu penulis ingin mengetahui distribusi penyakit ini dari : umur, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi lesi, dan pengobatan di Poliklinik Kulit Kelamin RSUP Dr. Sardjito.

Penelitian dilakukan secara retrospektif dari Catatan Medik (MR) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Adapun kurun waktu yang diambil mulai 1 September 1991 sampai 31 Agustus 1992.

Selama satu tahun terdapat 18.424 penderita yang berkunjung ke Poliklinik Kulit Kelamin RSUP Dr. Sardjito, 220 diantaranya menderita skabies. Dengan demikian prevalensi skabies di Poliklinik Kulit Kelamin RSUP Dr. Sardjito sebesar 1,2 %.

Golongan umur yang paling banyak menderita skabies adalah 15-24 tahun. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna dalam distribusi skabies antara penderita laki-laki dan perempuan. Pengobatan yang paling banyak dipergunakan adalah salep 2-4.